

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Dari proses analisis dan hasil yang diperoleh selama penelitian, beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen soal AKM domain geometri yang dikembangkan memiliki validitas yang baik. Hasil validasi ahli mengindikasikan bahwa setiap butir soal tersebut sesuai dengan aspek konten, konstruk, beserta bahasa, sehingga layak dipergunakan untuk mengukur kompetensi numerasi siswa.
2. Uji empiris validitas terhadap instrumen menunjukkan bahwa mayoritas instrumen tes soal masuk dalam kriteria valid, meskipun hanya satu butir soal yang perlu perbaikan. Instrumen ini juga menunjukkan tingkat reliabilitas yang memadai, sehingga dapat digunakan secara konsisten dalam mengukur kemampuan siswa.
3. Tingkat kesukaran instrumen soal bervariasi yakni sulit, sedang, dan mudah. Keragaman instrumen soal mengindikasikan bahwasanya instrumen soal yang dikembangkan dapat menjangkau berbagai level kemampuan siswa.
4. Kebanyakan butir soal memiliki kualitas daya pembeda yang baik, menandakan bahwa instrumen ini berfungsi dengan efektif dalam mengklasifikasikan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya. Beberapa butir instrumen tes soal tipe AKM dengan daya beda yang kurang optimal disarankan untuk direvisi agar hasil pengukuran lebih tajam.
5. Instrumen ini juga memberikan gambaran mengenai karakter ketahanan mental siswa melalui pengukuran *Adversity Quotient* (AQ). Sebagian besar siswa menunjukkan karakter sebagai *Climbers*, yakni mampu menghadapi tantangan dengan tangguh dan bertanggung jawab. Sebagian lainnya termasuk dalam kategori *Campers*, yang masih membutuhkan dukungan untuk mengembangkan ketahanan mental. Tidak terdapat siswa yang tergolong dalam kriteria *Quitters*.

Fakta ini mengindikasikan bahwa siswa yang menjadi subjek penelitian, yang berada pada fase perkembangan tertentu, umumnya telah memiliki kemampuan dasar dalam menghadapi tantangan, meskipun tingkat kedewasaan dan konsistensinya masih bervariasi.

6. Secara keseluruhan, instrumen soal yang dikembangkan tidak hanya valid dan reliabel sebagai alat ukur kemampuan numerasi, tetapi juga bermanfaat dalam menggambarkan profil ketahanan mental siswa dalam konteks pembelajaran.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman selama penelitian ini, beberapa rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya adalah:

1. Perlu dilakukan pengembangan instrumen soal numerasi domain geometri dengan variasi tipe soal dan revisi terhadap soal dengan daya beda yang rendah agar instrumen lebih representatif dan akurat.
2. Uji coba instrumen disarankan dilaksanakan pada sampel yang lebih luas dan beragam guna menguji keabsahan serta konsistensi instrumen di berbagai situasi pembelajaran.
3. Pengukuran *Adversity Quotient* perlu dilengkapi dengan metode selain angket *self-report*, seperti observasi atau wawancara, guna memperoleh gambaran ketahanan mental siswa yang lebih valid.
4. Revisi soal dengan daya beda rendah penting dilakukan untuk meningkatkan sensitivitas instrumen dalam membedakan tingkat kemampuan siswa.
5. Pelatihan bagi guru dalam memahami dan menggunakan instrumen ini perlu dilakukan agar dapat mendukung pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kemampuan numerasi dan ketahanan mental siswa secara efektif.